

Program Infrastruktur Kota Masa Depan Indonesia (FCIP)

Menghijaukan infrastruktur untuk mempercepat akses pembiayaan iklim.

FCIP adalah bagian penting dari Melaju, platform kerjasama Infrastruktur Berkelanjutan Inggris-Indonesia. Program empat tahun yang mendukung proyek infrastruktur hijau di berbagai kota di Indonesia.

FCIP bekerja bersama Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan tujuan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, melalui dukungan pada persiapan proyek, serta menjajaki opsi pendanaan dan pembiayaan untuk infrastruktur perkotaan yang “hijau” atau berpotensi ke arah sana.

Bagaimana cara mencapainya?

FCIP menyediakan dua bentuk dukungan teknis:

1. Dukungan berkelanjutan bagi proyek-proyek terpilih untuk mempercepat pembiayaan infrastruktur hijau.
2. Dukungan penguatan kapasitas di tingkat kota untuk mendukung pembiayaan infrastruktur perubahan iklim dan meningkatkan kemampuan perencanaan.

Sektor Prioritas untuk Tahun ke-2



Bus Rapid Transit (BRT) - Bali, Pekanbaru

Memberikan dukungan persiapan proyek dan memperdalam hubungan dengan pemerintah daerah untuk proyek-proyek, serta menyusun panduan BRT bersama Kementerian Perhubungan yang akan dibagikan ke kota-kota di seluruh Indonesia.



Pengelolaan Sampah Padat (SWM) - Cilegon

Mendukung pengelolaan tempat pembuangan sampah perkotaan serta pembiayaan fasilitas pengolahan sampah dan perubahan sampah menjadi energi.



Pengendalian Banjir - Surabaya

Menggunakan Land Value Capture (LVC) sebagai mekanisme kontribusi pendanaan untuk pengendalian banjir (misalnya drainase perkotaan, solusi berbasis alam pada tanggul).



GEDSI Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial

Mengintegrasikan GEDSI ke dalam semua sektor prioritas menggunakan GEDSI Lens Toolkit untuk memastikan bahwa semua intervensi responsif dan inklusif terhadap kebutuhan kelompok rentan dan kurang terwakili sejak tahap awal perencanaan proyek.

Gambaran Proses FCIP

Tonggak Tahun 1 (Sep 24 – Jun 25)

- Menyusun daftar proyek dengan dukungan sectoral tertentu.
- Melibatkan pemerintah pusat dan kota-kota tertentu.
- Tinjauan kondisi pembiayaan perubahan iklim dan gambaran investasi.
- Analisis kesenjangan dan studi ruang lingkup untuk dukungan pada proyek percontohan.
- Pelajaran yang diperoleh dan perencanaan ke depan.

Tahun ke-2
Juli 25 –
Juni 26

Tahun ke-3-4
Juli 26 –
Juni 28

Fokus Tahun 2 (Jun 25 – Jun 26)

- Evaluasi daftar proyek dengan dukungan lintas sektor.
- Penguatan kapasitas kelembagaan untuk pembiayaan infrastruktur iklim dan inovatif.
- Melanjutkan proyek-proyek infrastruktur terpilih hingga mencapai kesiapan finansial, serta mengidentifikasi proyek lain untuk dukungan berikutnya.
- Mempertimbangkan adaptasi sekaligus mitigasi, di mana alur pendapatan masih belum mapan, tetapi potensiketahanan iklim sangat signifikan.

Melampaui Tahun ke-2, FCIP akan terus mendukung ‘investasi infrastruktur hijau’ dan mendorong dukungan di tahap awal untuk membantu ‘desain infrastruktur hijau’ melalui perspektif mempercepat akses ke pembiayaan perubahan iklim serta mewujudkan proyek-proyek untuk kota-kota.

